

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM
MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH (FE)
DI PUSKESMAS
GARUNG**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Banar Astuti
1610104211**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM
MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH (FE)
DI PUSKESMAS
GARUNG**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sains Terapan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Banar Astuti
1610104211**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2017**

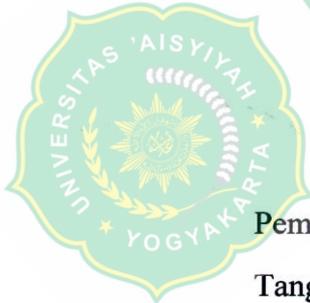
HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM
MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH (FE)
DI PUSKESMAS
GARUNG**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
Banar Astuti
1610104211**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Tri Hapsari Listyaningrum, SST., M.H

Tanggal : 23 Agustus 2017

Tanda Tangan :

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE) DI PUSKESMAS GARUNG¹

Banar Astuti², Tri Hapsari Listyaningrum³
Email :

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian ibu di Indonesia menurut SDKI pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu ini meningkat dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Target SDGs, AKI pada tahun 2019 adalah 306 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia selama kehamilan memiliki dampak yang besar pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat mengalami keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan pendekatan *cross sectional*. Total responden 90 orang dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 61 orang (67,8%). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi sebanyak 62 orang (68,9%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000 (p value < 0,05)*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. **Simpulan dan Saran:** Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Diharapkan suami selalu memberikan dukungan kepada isteri selama kehamilannya khususnya dalam mengonsumsi tablet Fe.

Background: Maternal Mortality Ratio (MMR) in Indonesia according to SDKI in 2012 was 359/100,000 live birth. This rate increased compared to that in 2007, amounting to 228/100,000 live birth. SDG target of MMR in 2019 is 306/100,000 live birth. Anemia during pregnancy has a significant effect on pregnant women since they can experience miscarriage, premature birth, low birth weight, bleeding pre and during labour, even maternal and child mortality. **Objective:** To find out about the correlation between husband support and pregnant women adherence in taking iron supplements. **Method:** This was a quantitative study using analytical observational method and cross sectional approach. The total respondents were 90 people with random sampling technique. The data analysis used chi-square. **Results:** The number of pregnant women who have husband support is 61 people (67.8%). The number of pregnant women who adhere to take iron supplements is 62

people (68,9%). The result of chi-square test showed a value of Asymp.Siq. (2-tailed) = 0.000 (p value < 0.05), indicating that there is correlation between husband support and pregnant women adherence in taking iron supplement. **Conclusion and Suggestion:** There is correlation between husband support and pregnant women adherence in taking iron supplement. It is expected that husbands always provide support to their wives during pregnancy especially in terms of taking iron supplement.

PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki program *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk mencapai tujuan pembangunan tahun 2030. Goal yang ke 3 dalam program SDGs yaitu mencapai kesehatan yang baik, dengan target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Balita (AKBa), Angka Kematian Neonatal (AKN)

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menyebutkan bahwa AKI pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu ini meningkat dibandingkan pada tahun 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup

Tingkat kesadaran seorang wanita dalam menjaga kesehatan selama masa kehamilan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan angka kematian ibu (AKI) selama proses kehamilan dan melahirkan.

Anemia selama masa kehamilan memiliki dampak yang sangat besar. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat mengalami keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) terdapat 37,1% ibu hamil anemia yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gr/dl dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan

perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%)

Survei anemia di 15 kabupaten di Jawa Tengah menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil adalah 57,7% (Profil Kesehatan, 2007: 31)

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Desember 2016 tentang kejadian anemia, diperoleh data lima puskesmas dengan angka kejadian anemia tertinggi yaitu puskesmas Garung 627 (72,82%), puskesmas Mojotengah 392 (36,91%), puskesmas Sukoharjo 2 yaitu 69 (26,15%), puskesmas sukoharjo 1 yaitu 78 (25,00%) dan puskesmas Wadaslintang 1 yaitu 121 (24,06%). Angka kejadian anemia tertinggi terjadi di puskesmas Garung dengan jumlah estimasi ibu hamil 861 ibu hamil dan angka kejadian anemia 627 ibu hamil (72,82%). (DinKes Kabupaten Wonosobo, 2016: 4)

Menurut Peraturan MenKes RI No 88. 2014, pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu dan 1 (satu) kali sehari selama haid dan untuk ibu hamil diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (PerMenKes, 2014: 5)

Kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah berpengaruh pada kejadian anemia selama kehamilan yang akan berdampak pada saat persalinan yaitu kemungkinan besar terjadinya perdarahan post partum

Ketidapatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian (Wiknjosastro, 2009: 25)

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengonsumsi tablet besi (Kusumaningrum, 2010: 18)

Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan (Musbikin, 2008: 23)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *crosssectional* yang merupakan penelitian dimana setiap subyek penelitian dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010: 26). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III yang datang ke Puskesmas Garung Wonosobo, sebanyak 869 ibu hamil. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III yang datang ke kelas ibu hamil di Puskesmas Garung Wonosobo yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel 90 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan prosedur random sampling (*Probability Sampling*). Metode pengumpulan data yaitu Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari data primer yang didukung oleh data sekunder. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Dan data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari data KMS ibu hamil berupa identitas, umur kehamilan ibu

HASIL ANALISIS

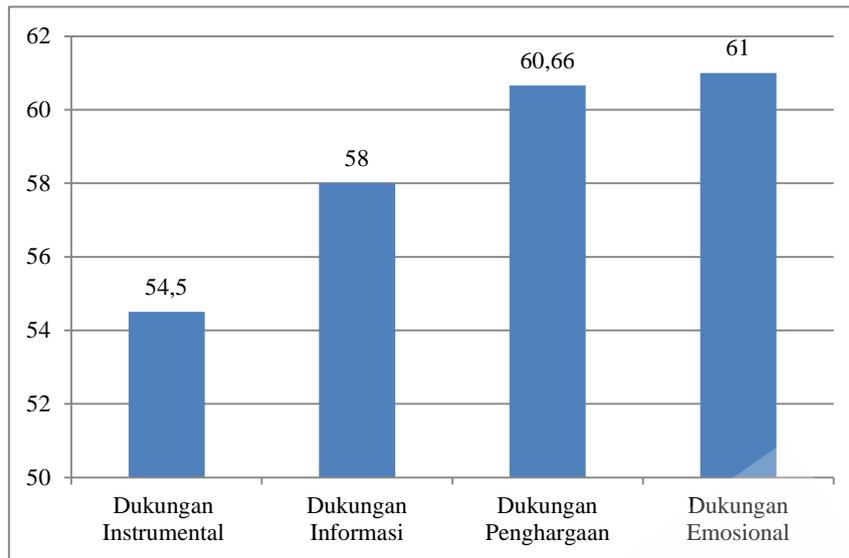
1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dukungan suami terhadap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (FE) di Puskesmas Garung Wonosobo

No	Dukungan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak mendukung	29	32.2 %
2	Mendukung	61	67.8 %
Total		90	100 %

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan sebanyak 61 orang (67.8%)

dan sebanyak 29 orang (32.2%) tidak memberikan dukungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.



Gambar 4.1 Indikator Dukungan Suami

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dalam kuesioner dukungan suami, terdapat empat indikator dukungan suami, diantaranya yaitu dukungan instrumental, informasi, penghargaan, dan emosional. Diantara empat indikator dukungan suami tersebut, dukungan emosional merupakan dukungan tertinggi, hal ini ditunjukkan pada jumlah jawaban kuesioner responden rata-rata 61 responden menjawab mendapat dukungan dari suami. Dukungan suami instrumental merupakan indikator dukungan suami terendah,

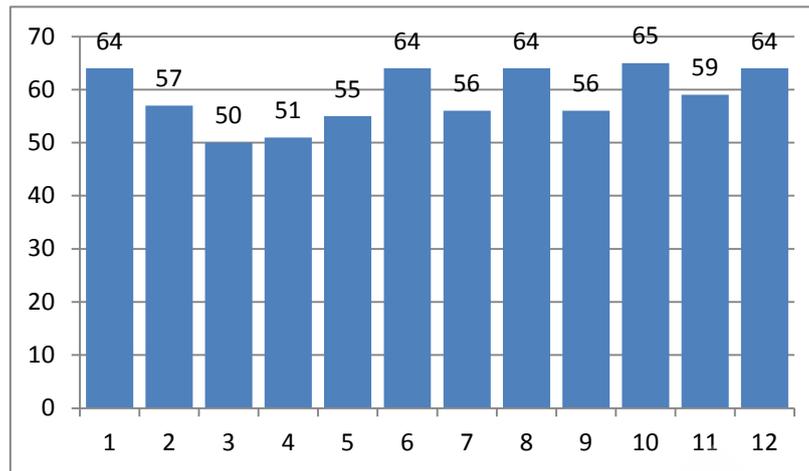
dengan hasil penghitungan jawaban kuesioner responden rata-rata 54,5 responden yang mendapat dukungan suami. Dukungan informasi didapatkan rata – rata 58 responden yang mendapat dukungan suami, dan dukungan penghargaan didapatkan rata – rata 60,66 responden yang mengatakan mendapatkan dukungan suami.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (FE) di Puskesmas Garung Wonosobo

No	Kepatuhan Ibu	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Patuh	28	31.1 %
2	Patuh	62	68.9 %
Total		90	100 %

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 62

orang (68.9%) dan sebanyak 28 orang (31.1%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi.



Gambar 4.2 Indikator Kepatuhan Ibu

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dalam kuesioner kepatuhan ibu terdapat 12 indikator pertanyaan. Pertanyaan yang mendapatkan poin jawaban tertinggi terdapat pada indikator soal nomor 10 yaitu sebanyak 65 responden menjawab

benar. Pertanyaan yang mendapatkan poin jawaban terendah terdapat pada indikator soal nomor 3 yaitu sebanyak 50 responden menjawab benar.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Hasil Uji Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Garung Wonosobo

Dukungan Suami	Kepatuhan ibu hamil				Total	
	Tidak patuh		Patuh			
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Tidak mendukung	27	30 %	2	2.2 %	29	32.2 %
Mendukung	1	1.1 %	60	66.7 %	61	67.8 %
Total	28	31.1 %	62	68.9 %	90	100 %

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe adalah sebanyak 60 orang (66.7%). Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe adalah sebanyak 1 orang

(1.1%). Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (2.2%). Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 27 orang (30%).

Tabel 4.4 Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Garung Wonosobo.

	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pearson <i>Chi-Square</i>	.000

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0.000. Jika hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Garung Wonosobo.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini perlakuan dilakukan pada 90 responden penelitian dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan sebanyak 61 orang (67.8%) dan sebanyak 29 orang (32.2%) tidak memberikan dukungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Namhar (2013) menyebutkan bahwa dukungan keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu faktor perilaku ibu hamil yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar suami telah memberikan dukungannya kepada istrinya yang sedang hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe).

Dukungan suami adalah upaya dan bantuan yang diberikan oleh suami baik secara fisik, mental dan sosial. Suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan (Taufik, 2007: 15). Berdasarkan hasil penelitian, dukungan suami tertinggi didapatkan dalam bentuk dukungan emosional, dilihat dari jumlah rata – rata nilai kuesioner pada item pertanyaan indikator dukungan emosional terdapat 61 responden yang

mengatakan mendapatkan dukungan. Salah satu contoh dukungan emosional adalah memberikan motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe, serta memberikan perhatian dengan menanyakan keluhan yang dirasakan ibu. Dukungan penghargaan (60,66), dukungan informasi (58). Dukungan instrumental dalam penelitian ini merupakan dukungan terendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata nilai kuesioner pada item pertanyaan indikator instrumental 54,5 responden yang mendapatkan dukungan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendrian (2011) menyebutkan bahwa dukungan keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu faktor perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan memiliki resiko berperilaku kurang baik dalam mengonsumsi tablet besi. Penelitian lain yang tidak sejalan adalah penelitian yang dilakukan Luthfi (2015) menyebutkan dukungan suami yang paling baik diberikan adalah dukungan instrumental (30,21%), dukungan penghargaan (29,20%), dukungan informasi (22,25%), dan dukungan yang kurang adalah dukungan emosional (18,33%).

Pada penelitian ini, dukungan tertinggi yang diberikan suami untuk ibu hamil adalah dukungan emosional sedangkan pada penelitian Luthfi (2015) dukungan tertinggi ada pada dukungan intrumental. Dukungan suami terendah pada penelitian ini adalah dukungan intrumental sedangkan pada penelitian Luthfi (2015) dukungan terendah ada pada dukungan emosional. Perbedaan tempat penelitian dan karakteristik responden yang berbeda pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi (2015) ternyata menghasilkan hasil penelitian yang berbeda. Metode penelitian dan teknik

pengambilan sampel yang dilakukan juga terdapat perbedaan.

Dukungan emosional pada penelitian ini menjadi dukungan tertinggi yang diberikan suami. Hal ini terjadi karena dukungan emosional dianggap lebih mudah untuk diberikan kepada ibu, suami merasa lebih mudah memberikan dukungan emosional seperti menunjukkan kasih sayang, perhatian dan mendengarkan keluhan ibu. Dukungan instrumental menjadi dukungan terendah yang diberikan suami untuk ibu, hal ini terjadi karena kebanyakan suami tidak mempunyai waktu untuk membantu ibu dalam memenuhi kebutuhannya seperti mengantar ibu untuk membeli tablet Fe, suami hanya memberikan dukungan materi untuk ibu.

Bentuk dukungan suami menurut Fithriany (2011) adalah bentuk hubungan sosial meliputi *emotional, informational, instrumental dan appraisal*. Menurut Heaney (2008) ada empat jenis dukungan suami yaitu dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama suami, agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. Salah satu dukungan yang bisa diberikan pada ibu hamil yaitu dukungan sosial, ini bisa diwujudkan dalam bentuk materi misal kesiapan finansial, dukungan informasi, dukungan informasi dengan mencari tahu informasi tentang kehamilan, juga dukungan psikologis seperti menemani saat pergi memeriksakan kehamilan, serta mengingatkan istri dalam meminum obat, terutama tablet Fe untuk mencegah dari terjadinya anemia (Musbikin, 2008: 23).

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 62 orang (68.9%) dan sebanyak 28 orang (31.1%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama hamil dan cara minum yang benar dapat meningkatkan kadar Hb yang dibutuhkan selama kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian Mujinem (2010) yang menunjukkan adanya hubungan kepatuhan minum tablet besi dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh dukungan suami, hal ini bisa dilihat dari hasil jawaban kuesioner kepatuhan ibu, jawaban terbanyak terdapat pada poin soal nomor 10 yaitu sebanyak 65 responden menjawab benar, poin soal nomor 10 menyatakan bahwa ibu akan mengonsumsi tablet zat besi apabila suami mengingatkan. Jawaban kuesioner kepatuhan yang mendapat jawaban paling sedikit terdapat pada poin soal nomor 3 yaitu sebanyak 50 responden yang menjawab benar, poin soal nomor 3 menyatakan bahwa ibu akan mengonsumsi tablet Fe bersamaan dengan teh, kopi atau susu. Dari hasil penilaian ini dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian ibu hamil belum memahami tentang cara mengonsumsi tablet Fe yang benar dan sebagian besar ibu hamil telah mendapatkan dukungan suami. Cara mengonsumsi tablet Fe yang kurang benar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia di Puskesmas Garung Wonosobo.

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas

kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi (Afnita, 2007: 27). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari (Afnita, 2007: 27). Menurut Wiradyani (2013) Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Niven (2008) menyatakan bahwa motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 60 ibu hamil (66.7%). Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami sebagian besar tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 27 ibu hamil (30%). Suami adalah orang pertama dalam memberikan dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberikan dorongan. Suami merupakan *main supporter* (pendukung utama) pada masa kehamilan (Taufik, 2007: 15).

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000* ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Garung Wonosobo. Hal ini sejalan dengan temuan Luthvi (2015) yang kesimpulannya mengatakan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul dengan hasil penelitian nilai *fisher exact test* signifikan pada $0,002$ ($p \text{ value} < 0,05$).

Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan yang menyatakan bahwa sebanyak 61 suami

yang memberikan dukungan dan sebanyak 62 ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dan hasil perhitungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu adalah sebanyak 60 ibu hamil (66.7%) ibu hamil yang mendapatkan dukungan dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Suami adalah orang pertama dalam memberikan dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberikan dorongannya (Save M. Dagun, 2007: 26). Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan (Chaplin, 2007: 17).

Peran serta keluarga (khususnya suami) adalah sebagai faktor penting yang ada di sekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi (Fe). Adanya dukungan suami dari pihak keluarga dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilannya termasuk menjaga kesehatan kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan dan konsumsi tablet besi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik yaitu nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000* ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

2. Saran

Diharapkan suami selalu memberikan dukungan kepada istri selama kehamilannya khususnya dalam mengonsumsi tablet Fe. Dan bagi ibu hamil diharapkan untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan melaksanakan anjuran bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, D. (2007). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Badrul Aini Medan Tahun 2004*. Skripsi Mahasiswa Fkm Universitas Sumatera Utara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. (2016). *Profil kesehatan daerah kabupaten Wonosobo*. Wonosobo: Dinas Kesehatan Wonosobo
- Erwinda. 2013. *Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 8, No 1
- Feryanto, Fadlun. (2012). *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika
- Fithriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Musbikin. (2008). *Panduan Bagi Ibu Hamil Dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Notoadmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Niven, Neil. (2008). *Psikologi Kesehatan Keperawatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC
- Nugroho, dkk. (2014). *Buku Ajar Askeb Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 88 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Ybp_Sp
- Prasetyawati, A. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rukiyah. (2014). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahmawati, Febriana. (2012). *Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Artikel Penelitian, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sumiati dan Asra, M. (2015). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Taufik, M. (2007). *Prinsip – prinsip promosi kesehatan dalam bidang keperawatan*. Jakarta: Infomedika
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihana

Winkjosastro. (2007). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: YBP_SP

Wiradyani LAA, Khusun H, Achadi EL. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi folat selama kehamilan*. *Jurnal gizi dan pangan* vol 3 hal 63 – 70



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta